

Info Artikel:
Disubmit pada 20 April 2022
Direview pada 21 April 2022Direvisi pada 19 Mei 2022
Diterima pada 5 Juni 2022
Tersedia secara daring pada 30 Juni 2022

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA MATEMATIKA PADA SISWA SD NEGERI 4 MAKMUR**Ikhsan Kamara**

SD Negeri 4 Makmur, Bireuen, Aceh, Indonesia

Alamat email: ikhsankamara06@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika, selain itu juga bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas Guru dan Siswa dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode Jarimatika pada materi perkalian di kelas III SD Negeri 4 Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 18 orang. Teknik analisis data dilaksanakan melalui pengamatan aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar siswa. Adapun tingkat aktivitas siswa siklus I diperoleh 3,25 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,75. Aktivitas guru pada siklus I diperoleh 3,12 dan meningkat pada siklus II menjadi 3,62. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 63,33 dan meningkat menjadi 76,39 pada siklus II. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan. dimana hasil pembelajaran siswa terlihat lebih baik dari pada siklus I, hal ini diperoleh dari perbaikan pada siklus I dan penyempurnaan pada siklus II. berdasarkan data tersebut menunjukkan metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi perkalian.

Kata Kunci: Hasil belajar siswa, Metode Jarimatika.

ABSTRACT. This research was carried out with the aim of knowing the improvement of students' mathematics learning outcomes in multiplication material using the Jarimatika method, besides that it also aims to describe the activities of teachers and students in managing learning using the Jarimatika method in multiplication material in class III SD Negeri 4 Makmur District, Bireuen Regency. The research approach used is a qualitative approach with the type of classroom action research (CAR). Meanwhile, the subjects of the research were 18th-grade students. The data analysis technique was carried out by observing the teacher and student activities as well as student learning outcomes tests. The level of student activity in the first cycle was 3.25 and in the second cycle, it increased to 3.75. The teacher's activity in the first cycle was 3.12 and increased in the second cycle to 3.62. While student learning outcomes in the first cycle obtained 63.33 and increased to 76.39 in the second cycle. Based on the results that have been obtained from the activities of teachers and students have increased. where student learning outcomes look better than in the first cycle, this is obtained from improvements in the first cycle and improvements in the second cycle.

Keyword: Student Learning Method, Jarimatika method

DOI : <https://doi.org/10.51179/asimetris.v3i1.1114>

I. PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang mempelajari bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasi untuk memecahkan masalah bilangan. Kemajuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi saat ini didasarkan pada perkembangan matematika dibidang teori

bilangan, aljabar, analisis, teori probabilitas, dan matematika sirkular. (Rahayu dan Kusuma, 2019), menyatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang dapat merefleksi sifat karena matematika memegang peranan penting dalam perkembangan IPTEK.

Menurut (Novianti & Khaulah, 2020) Permasalahan yang dialami oleh siswa adalah ketidakmampuan siswa dalam memahami konsep matematika yang disebabkan kemampuan berfikir kritis siswa yang rendah. Salah satu cara meningkatkan pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan mudah dipahami siswa. Selain unsur pengajaran, metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar seorang siswa.

Menurut (Ayurachmawati et al., 2021), metode jarimatika dapat menjadikan pembelajaran matematika berkesan dan menjadi alternatif bagi guru SD dalam mengajar berhitung, perkalian, tambah dan kurang. Hal senada juga diungkapkan oleh (Kristiawati, 2018) yang menyatakan bahwa mengajar menggunakan metode jarimatika lebih efektif daripada mengajar seperti biasa umumnya.

Menurut (Salsinha et al., 2019) “metode jarimatika cocok digunakan untuk operasi perkalian”. Siswa SD pada umumnya belum terlalu ahli dalam perkalian dan berhitung cepat sehingga metode ini sangat sesuai digunakan sebagai ganti alat peraga. Salah satu keunggulannya adalah mudah digunakan dan menjadika pembelajaran lebih berkesan. Penggunaan metode Jarimatika dalam perkalian dianggap sangat cocok untuk masalah SD Negeri 4 Makmur. Berdasarkan data observasi awal di SD Negeri 4 Makmur, 66,67% siswa tidak memenuhi KKM sekolah pada pelajaran matematika. Dengan kata lain, 70 dan 33,33% memenuhi KKM sekolah dalam nilai matematika. Berawal dari mengidentifikasi permasalahan di atas, penulis berencana untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan hasil belajar siswa kelas III menggunakan metode

jarimatika pada materi perkalian dasar di SD Negeri 4 Makmur”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan tahapan dan Langkah-langkah sesuai dengan tahapan PTK pada umumnya yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2016: 308), yang menyatakan bahwa: “Salah satu Langkah penting dalam penelitian adalah tehnik pengumpulan data.”

Selain itu penulis menggunakan berbagai teknik untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan sistematis dalam penelitian ini yaitu: pengamatan (observasi) yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pengetahuan siswa dan kesesuaian dengan RPP. Kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar digunakan untuk mengukur derajat integritas belajar siswa berupa skor yang diperoleh dengan mengikuti tes (Trianto, 2007)

Tes hasil belajar digunakan untuk menilai integritas belajar dan kemahiran belajar siswa, menilai kemahiran belajar dan penerapan kemahiran materi perkalian. Nilai yang didapat dari tes ini akan dijadikan sebagai data belajar. Menurut Arikunto (2009:25), suatu program pembelajaran sangat efektif jika 80% siswa yang terlibat dalam pembelajaran dapat mencapai 80% dari learning set. Persentase hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase Ketuntasan Siswa
 f = Frekuensi Jawaban Siswa
 N = Jumlah seluruh siswa
 100% = Bilangan Tetap

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I penerapan metode Jarimatika tidak berjalan sesuai harapan karena kurangnya pengenalan konsep dasar. Aktivitas guru yang mengarahkan semua pembelajaran memiliki skor rata-rata 3,12 termasuk kategori cukup seperti pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Tingkat Aktivitas Guru (TAG) pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor (TAG)
1.	Menjelaskan dan memberikan contoh secara lisan perkalian satu angka dengan satu angka	3
2.	Memberikan LKS dan menyampaikan langkah percobaan penggunaan metode jarimatika pada perkalian	4
3.	Membimbing siswa yang kesulitan dalam melakukan percobaan	3
4.	Memperhatikan setiap kelompok mempresentasikan hasil percobaan	3
5.	Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok	3
6.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	3
7.	Mengevaluasi siswa	3
8.	Memberikan pesan moral	3
Jumlah		25
Rata-rata Tingkat Aktivitas Guru (TAG)		3,12

Sedangkan pada aktivitas siswa juga belum menunjukkan nilai yang baik pada siklus I, dimana siswa belum terbiasa dengan lingkungan belajar yang menggunakan metode Jarimatika. Hal ini dinilai berdasarkan hasil dari observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang hanya mendapat nilai 3,25 yang termasuk kategori cukup dapat di lihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tingkat Aktivitas Siswa (TAS) Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor (TAS)
1.	Memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru tentang perkalian satu angka dengan satu angka	3
2.	Mengamati langkah-langkah percobaan metode jarimatika	4
3.	Melakukan percobaan metode jarimatika perkalian satu angka dengan satu angka	3
4.	Mempraktekkan cara melakukan perkalian menggunakan metode jarimatika	3
5.	Mengamati penguatan yang disampaikan oleh guru	4
6.	Mengajukan pertanyaan	3
7.	Melakukan evaluasi	3
8.	Mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	3
Jumlah		26
Rata-rata Tingkat Aktivitas Siswa (TAS)		3,25

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I mencapai rata-rata nilai 63,33, yang kurang dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, hasil belajar tersebut dapat di nilai pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Belajar Siswa pada siklus I

No	Inisial Nama Siswa	Nilai Siklus I
1	AH	70
2	AS	70
3	AF	60
4	BS	80
5	EM	50
6	FA	60
7	GZ	50
8	INC	70
9	KA	60
10	MZZ	50
11	MN	70
12	MRD	60
13	MR	50

14	MAA	90
15	MA	70
16	RI	60
17	SA	70
18	WU	50
Jumlah		1140
Nilai rata-rata		63,33

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 3,75 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat dibandingkan sebelumnya dan praktik pembelajaran sudah maksimal. Hal ini dapat dilihat pada table 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Tingkat Aktivitas Guru (TAG) pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor (TAG)
1.	Memberikan contoh secara lisan dan tulisan di papan tulis perkalian satu angka dengan menggunakan media jarimatika yang dibuat dari kertas origami.	4
2.	Memberikan soal di papan tulis	4
3.	Membimbing siswa dalam melakukan percobaan menggunakan jarimatika	3
4.	Memperhatikan setiap kelompok mempresentasikan hasil percobaan	4
5.	Memberikan penguatan terhadap kelompok belajar	4
6.	Membimbing siswa secara individual	4
7.	Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa	4
8.	Mengevaluasi siswa	3
Jumlah		29
Rata-rata Tingkat Aktivitas Guru (TAG)		3,62

Sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus II mencapai skor rata-rata 3,75 termasuk kategori baik, ini seperti terlihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Tingkat Aktivitas Siswa (TAS) pada Siklus II

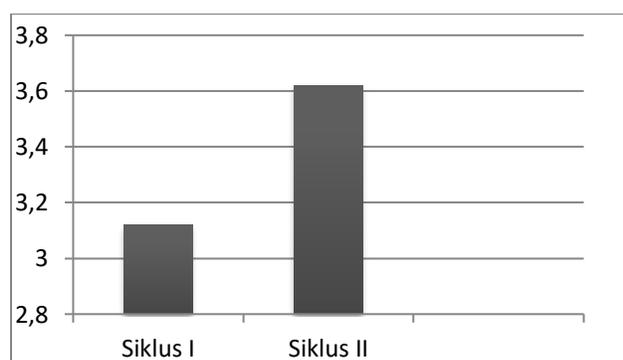
No	Aspek yang diamati	Skor (TAS)
1.	Mengamati dengan seksama penjelasan yang disampaikan guru tentang perkalian dan cara penggunaan media jarimatika yang dibuat dengan menggunakan kertas origami.	3
2.	Maju ke depan kelas dan menjawab soal yang guru berikan di papan tulis	4
3.	Melakukan percobaan sesuai petunjuk LKS yang guru sampaikan	3
4.	Mempresentasikan hasil percobaan dan melakukan kunjungan karya kelompok serta menanggapi	4
5.	Memperhatikan penguatan yang guru berikan	4
6.	Siswa sudah dapat dibimbing secara individual	4
7.	Melakukan evaluasi	4
Jumlah		30
Rata-rata Tingkat Aktivitas Siswa		3,75

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan pada siklus II, dimana setelah penerapan metode Jarimatika pada perkalian bilangan memberikan rata-rata hasil belajar siswa 76,39 dengan presentase 83,33 % atau 15 siswa telah mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa dan dapat dilihat pada tabel 3.6.

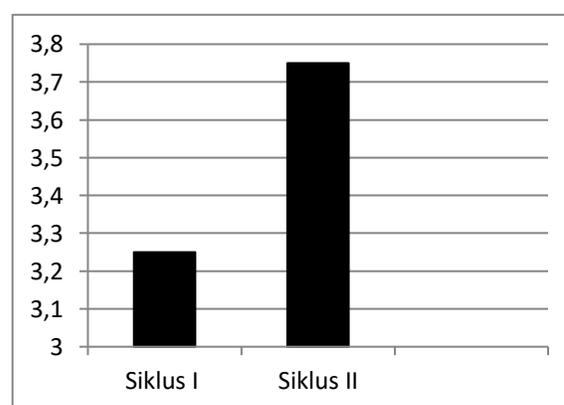
Tabel 3.6 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Inisial Nama Siswa	Nilai Siklus II
1	ATF	75
2	AH	85
3	AA	65
4	BS	90
5	EM	75
6	FA	80
7	GZ	65
8	INC	85
9	KA	70
10	MZZ	60
11	MN	85
12	MRD	75
13	MR	70
14	MAA	90
15	MA	80
16	RI	70
17	SA	85
18	WU	70
Jumlah		1375
Nilai rata-rata		76,39

Berdasarkan hasil analisis data tingkat aktivitas guru (TAG) dengan metode Jarimatika diperoleh perkalian, dengan skor rata-rata 3,12 termasuk kategori cukup pada siklus I dan kategori baik pada siklus II yaitu 3,62. Seperti yang ditunjukkan pada grafik 3.1.

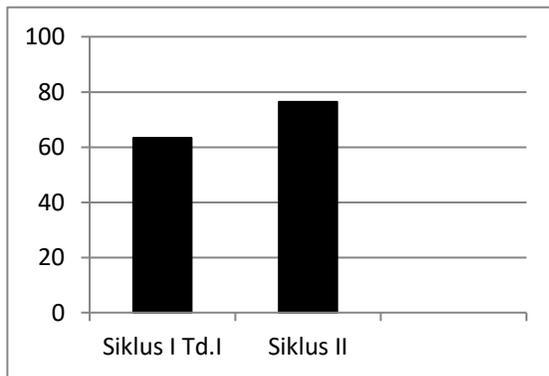
Grafik 3.1 Perkembangan Tingkat Aktivitas Guru (TAG)

Secara umum penggunaan metode Jarimatika dalam perkalian dapat dikatakan dapat meningkatkan tingkat aktivitas (TAS) seorang siswa. Dalam hal ini, lingkungan belajar didorong dengan memotivasi dan mendorong siswa untuk belajar. Hal ini ditunjukkan pada siklus I dengan skor rata-rata. Siklus II sebesar dan 3,75 dengan kategori "baik". Seperti yang ditunjukkan pada Grafik 3.2

Grafik 3.2 Perkembangan Tingkat Aktivitas Siswa (TAS)

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa, pada saat pembelajaran dengan metode Jarimatika, hasil belajar siswa meningkat dengan perkalian yang ditunjukkan pada siklus I, menunjukkan skor rata-rata 63,33. Siklus II sebesar 76,39. Seperti yang ditunjukkan pada grafik 3.3

Grafik 3.3 Hasil belajar siswa



IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode jarimatika dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian.
2. Metode jarimatika dapat meningkatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

Kristiawati, K. (2018). Efektivitas Metode Jari Tangan (Jarimatika) terhadap Hasil Belajar Matematika Konsep Penjumlahan pada Siswa Kelas I SD Negeri 76 Kasambi Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2(2).
<https://doi.org/10.26618/jkpd.v2i2.1097>

Novianti, N., & Khaulah, S. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Trigonometri Di Kelas X SMA Negeri 1 Kuala. *JEMAS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(1).

Salsinha, C. N., Binsasi, E., & Bano, E. N. (2019). Peningkatan kemampuan berhitung dengan metode jarimatika di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Neonbat Nusa Tenggara Timur. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2).
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1302>

Trianto. (2007). Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. *Jakarta, Prestasi Pustaka*.